

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dunia usaha sektor jasa, khususnya pariwisata harus siap terhadap perubahan-perubahan yang terjadi seperti dilihat baik dari sisi segi ekonomi, peraturan pemerintah, permintaan dari konsumen maupun sosial budaya itu sendiri. Perusahaan agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, maka perusahaan tersebut harus dapat mengantisipasi perkembangan ekonomi serta mengantisipasi kecenderungan ekonomi di masa yang akan datang dan harus dapat bersaing dengan perusahaan lain yang bergerak di sektor yang sama. Hal itu dilakukan untuk mempertahankan keberlangsungan hidup dan kemajuan pembangunan perusahaan, serta dituntut pula untuk dapat mengikuti perkembangan zaman agar tidak tertinggal dengan perusahaan lainnya (Putri, 2020).

Salah satu parameter kinerja keuangan adalah laba, laba perusahaan diperlukan untuk kepentingan kelangsungan hidup perusahaan dan ketidakmampuan perusahaan untuk mendapatkan laba akan menyebabkan tersingkirnya perusahaan dalam persaingan dalam dunia usaha. Untuk memperoleh laba, perusahaan harus melakukan kegiatan operasional. Kegiatan operasional ini dapat terlaksana jika perusahaan mempunyai sumber daya yang tercantum di dalam neraca. Pertumbuhan laba yang baik akan mencerminkan bahwa kinerja keuangan perusahaan juga baik. Karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi

laba yang dicapai perusahaan mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan (Meriewaty & Yuli Setyani, 2005).

Laporan keuangan merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Didalam laporan keuangan terdapat gambaran tentang hasil atau perkembangan perusahaan, laporan keuangan tersebut digunakan untuk membantu para manajer dalam menilai kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat. Secara periodik perusahaan mengeluarkan laporan keuangan yang dibuat oleh bagian *accounting* dan diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya pemilik perusahaan, manajemen, kreditor dan pemerintah jika diperlukan. Laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan neraca, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan diperlukan adanya ukuran atau standar tertentu. Ukuran yang sering digunakan dalam analisis keuangan yaitu pada rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi kondisi keuangan perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan. Rasio keuangan dapat menggambarkan posisi dan kondisi keuangan pada suatu perusahaan. Analisis rasio terdapat berbagai jenis diantaranya yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio solvabilitas. Jenis – jenis rasio keuangan tersebut dapat memberikan gambaran perusahaan yang sebenarnya sehingga dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal. Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka

pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Rasio aktivitas merupakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aset dalam menggunakan sumber dananya. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya.

CV. Pandawa Nusantara merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pariwisata yang menawarkan jasa perjalanan wisata, penyewaan alat transportasi travel sampai pembelian tiket pesawat. Dengan perusahaan jasa pariwisata diharapkan berkembang dengan baik agar dapat turun serta berperan di dalam mengenalkan pariwisata yang ada di setiap daerah. Perusahaan tersebut berdiri mulai tahun 2014 dengan membuka kantor berupa bangunan kontrak di Surabaya, dengan harapan dapat lebih efektif dan efisien dalam pengembangan perusahaan.

Perkembangan CV. Pandawa Nusantara ini jika dilihat dari sisi manajemen yang dituntut memilih informasi dalam jaringan yang luas untuk mengetahui kondisi perusahaan yang saat ini maupun perkiraan kondisi dimasa yang akan datang. Kondisi dimasa yang akan datang ini melihat dari rasio keuangan yang terdapat pada laporan keuangan yang dikelola setiap tahunnya. Menganalisa rasio keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi laporan keuangan tersebut, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan daya saingnya masing-masing. Namun pada hakikatnya, hampir semua perusahaan mengalami masalah yang sama yaitu bagaimana mengalokasikan kinerja keuangan yang dimiliki secara efektif dan efisien

agar mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba maksimal pada setiap tahunnya.

Tabel 1.1 Data Keuangan CV. Pandawa Nusantara tahun 2017 - 2019

Tahun	Total Aktiva	Total Hutang	Modal	Pendapatan	Laba Bersih
2017	202.107.724	12.763.466	189.344.259	426.610.050	102.107.724
2018	233.523.400	16.690.425	216.832.975	489.765.500	133.523.400
2019	203.021.250	12.877.656	190.143.594	396.750.000	103.021.250

Sumber: Lampiran

Pada total aktiva mengalami kenaikan bisa dimanfaatkan untuk menciptakan penjualan, sehingga penjualan bisa menciptakan laba perusahaan. Total aktiva itu sendiri harta yang dimiliki perusahaan untuk menciptakan penjualan agar bisa mendapatkan keuntungan. Total hutang itu sendiri keberadaan untuk menambah modal, jika hutang tinggi maka perusahaan harus menanggung untuk membayar hutang dilihat dari total aktivanya. Total hutang mengalami penurunan maka kemampuan perusahaan untuk memiliki harta besar akan mengalami kesulitan untuk membayar hutang sehingga modalnya akan rendah, penjualan dan laba juga rendah. Total aktiva dan total hutang akan menghasilkan penjualan dan laba perusahaan. Pada total aktiva menurun maka kemampuan menciptakan penjualan turun dan laba juga turun. Pada total aktiva menurun maka perusahaan tidak mampu menambah di dalam menyediakan harta yang cukup untuk operasional sehingga penjualan turun dan laba juga turun. Pada modal yang menurun maka menyebabkan total aktiva menurun karena dipakai untuk menyediakan harta yang cukup untuk biaya operasional sehingga penjualan turun dan laba juga turun.

Penelitian yang dilakukan oleh Widjanarko (2018) tentang Peranan Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja PT. Universal Holiday Travel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Universal Holiday Travel belum baik artinya perusahaan belum mampu mengelola keuangan dengan baik. Penelitian yang dilakukan oleh Ismanto (2016) tentang Analisis Kinerja Keuangan UMKM Tenun Ikat Troso Jepara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan manajemen, strategi bisnis, dan orientasi pasar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM Tenun Ikat Troso Jepara. Penelitian yang dilakukan oleh Candra dkk (2020) tentang Analisa Laporan Keuangan Ditinjau Dari Solvabilitas Dan Likuiditas Pada Perusahaan Jasa Transportasi Pt. Express Transindo Utama, Tbk Dan Pt. Blue Bird, Tbk Periode Tahun 2015-2019 Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa keputusan perusahaan untuk menambah utang memiliki pengaruh terhadap meningkatnya risiko kerugian dan kebangkrutan yang mungkin dialami perusahaan, terlebih apabila keputusan yang diambil manajemen perusahaan termasuk ke dalam keputusan dengan tingkat risiko tinggi yang akan berpengaruh besar terhadap kinerja perusahaan dalam menghadapi situasi pandemi covid-19 saat ini.

Berdasarkan latar belakang, maka penulis melakukan penelitian mengetahui bagaimana pemilik perusahaan dan manajer keuangan untuk memahami dan menghitung laporan keuangan yang baik dengan judul "Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada CV. Pandawa Nusantara tahun 2017-2019".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Bagaimana kinerja keuangan ditinjau dari rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio solvabilitas pada CV. Pandawa Nusantara?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk menganalisis kinerja keuangan ditinjau dari rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio solvabilitas pada CV. Pandawa Nusantara tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat terus mengembangkan perusahaan yang dimiliki oleh para pelaku usaha agar nantinya mempunyai cabang sehingga pemilik perusahaan dapat memahami dan menganalisis laporan keuangan yang terdapat pada analisis kinerja keuangan perusahaan agar mendapatkan laba yang maksimal pada setiap tahunnya.

2. Bagi Akademisi

Dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah literatur pengetahuan akuntansi khususnya di bidang analisis kinerja keuangan, dan dapat menjadi referensi yang berguna untuk mengembangkan penelitian yang sejenisnya.